

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA MARIO KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

¹⁾Reski Handayani,²⁾Hariyanti Hamid, ³⁾Saifullah,⁴⁾Barisan

^{1), 2), 3)}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

¹⁾reskyhandayani99@gmail.com, ²⁾hariyantihamid2169@gmail.com ³⁾ifulsidrap06@gmail.com,
⁴⁾uchenklppmstisip@yahoo.co.id

Abstrak

Reski Handayani. 43182029, *Partisipasi Masyarakat terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang*, dibimbing oleh Hariyanti Hamid dan Saifullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Partisipasi Masyarakat terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh penduduk di Desa Mario. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus Slovin dengan hasil 97 orang, diambil berdasarkan teknik *random sampling*. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, penelitian pustaka, dan kuisioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 28,0 dan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekapitulasi variabel Partisipasi masyarakat sebesar 70% berada pada kategori sering. Rekapitulasi variabel pembangunan sebesar 72%. Berdasarkan hasil olah data SPSS menggunakan rumus regresi linear sederhana, maka antara Partisipasi Masyarakat terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan “signifikan/berpengaruh” dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4.4677 > 1.66105$ maka H_0 diterima, artinya signifikan dengan persentase pengaruh.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan

Abstract

The purpose of this study is to find out the application of the principles of good governance, namely participation, transparency, responsiveness, fairness, effectiveness, efficiency and accountability and to measure apparatus performance indicators, namely productivity, service quality, responsiveness, responsiveness and accountability. The population in this study were 1,201 households in Uluale Village, Watang Pulu Sub-District, Sidenreng Rappang Regency. The sample in this study was 92 people, based on a random sampling technique with sampling techniques using the Slovin formula. This type of research is quantitative descriptive. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, observations, library studies. The data analysis technique used is frequency tabulation analysis and data quality testing with the help of IBM SPSS Statistics 21 program. The results of data analysis are validity and reliability tests.

The results of this study indicate that the value of the average percentage of good governance indicator recapitulation is 55% of the expected 100%, so that the application of the principles of good governance is declared "Good enough". The average value of the apparatus performance percentage is 53% of the 100% expected result. So that the performance of the apparatus is declared "Good enough" in the Uluale Village of Watang Pulu District. The results of the application of the principles of good governance to the performance of apparatus in Uluale Village, Watang Pulu Subdistrict, Sidenreng Rappang Regency turned out to be $t_{count} \geq t_{table}$ or $4.087 \geq 1.987$ then H_0 was rejected and H_a was accepted which meant significant effect, meaning the application of good governance principles had a significant effect on apparatus performance in Uluale Village, Watang Pulu District. r^2 square: $0.157 \times 100\% = 15.7\%$ (influence of X on Y), the remaining $100\% - 15.7 = 84.3\%$ (the rest is influenced by other factors) The coefficient of determination (r^2) is used to determine the effect of X on Y in explaining the variation of the dependent variable.

Keywords: *Principles of Good Governance and Apparatus Performance*

PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah pemerintah pusat yang memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa harusnya selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintahan desa dan peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Francisco, 2015). Pemerintah desa mempunyai hak wewenang dan kewajiban memimpin pemerintahan desa yaitu menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggara dan penanggungjawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan desa (Mustanir et al., 2018). Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengartikan “partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan” (Mustanir & Razak, 2017). Proses perencanaan partisipatif merupakan proses perencanaan yang mempertemukan mekanisme perencanaan dari pusat (*top down*) dan perencanaan dari bawah (*bottom up*) yang diselenggarakan melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang).

Musrenbang Desa adalah forum rembuk warga yang dilakukan untuk membicarakan masalah dan potensi Desa agar teridentifikasi dengan baik untuk memberikan arah yang jelas atas tindakan yang layak menurut skala prioritas dan dilaksanakan dalam mengatasi masalah atau memaksimalkan potensi yang dimiliki sebagai dasar program kerja pemerintah Desa melaksanakan penganggaran dan kegiatan tahunan Desa (Uceng et al., 2019). dalam penyusunan rencana pembangunan memiliki rentang waktu yang berbeda yaitu rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja pemerintah dan rencana kerja pemerintah daerah (Azhar, 2015)

Namun pada hakikatnya pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa/kelurahan hanya melibatkan Kepala Dusun dan BPD beserta staf Desa kepentingan, sehingga tidak terlihat lagi keterlibatan masyarakat. Partisipasi masyarakat menurut Keith Davis adalah:

1. Pikiran
2. Tenaga
3. Piiran dan Tenaga
4. Keahlian
5. Barang
6. Uang

Hal ini terjadi karena 2 tahun kemarin, masyarakat yang diundang musrenbang banyak yang tidak menghadiri undangan dikarenakan faktor kesibukan masing-masing, disini sangat terlihat kurang keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap perencanaan pembangunan khususnya dalam pembangunan infrastruktur, sehingga pihak Desa hanya melibatkan beberapa pihak yang dianggap mewakili masyarakat saja, karena adanya anggapan masyarakat bahwa perencanaan pembangunan dapat berjalan walaupun tidak dilibatkan masyarakat, masyarakat juga berasumsi bahwa tidak semua yang diusulkan dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan dapat terealisasi. Partisipasi masyarakat yang saat ini masih kurang.

Tujuan masalah

- 1) Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Kantor Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Kantor Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

1. Tinjauan Pustaka

Menurut Adisasmita menyatakan, Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan (Ibrahim et al., 2020).

Dari pengertian di atas menurut Isbandi dalam (Mustanir, Ahmad; Barisan, Barisan; Hamid 2017) (Mustanir, Ali, and Yasin 2018) (Mustanir, Abadi and Nasri 2016) (Mustanir, Ahmad; Abadi 2016) bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi) menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi. (Mustanir, Madaling, et al., 2019)

Indikator -Indikator partisipasi masyarakat menurut Keith Davis (dalam Sigalingging & Warjio,) adalah

- a. Pikiran

Pikiran merupakan jenis keikutsertaan secara aktif dengan mengarahkan pikiran atau sebuah pengetahuan dalam suatu rangkaian untuk mencapai tujuan. Partisipasi menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk imencapai sesuatu yang diinginkan.
- b. Tenaga

Tenaga merupakan menggunakan tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu dengan tenaga yang dimilikinya melibatkan diri dalam suatu aktifitas untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- c. Pikiran dan Tenaga

Pikiran dan Tenaga merupakan partisipasi yang sifatnya lebih luas, disamping mengikutsertakan aktifitas secara fisik dan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.
- d. Keahlian

Keahlian merupakan bentuk partisipasi dari individu atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus, yang biasanya juga berlatar belakang pendidikan baik formal maupun non formal yang menunjang keahliannya. Keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan.
- e. Barang

Barang merupakan jenis partisipasi dengan sebuah barang untuk membantu mencapai hasil yang diinginkan. Partisipasi dari orang atau kelompok dengan memberikan barang yang dimilikinya untuk membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

- f. Uang merupakan partisipasi menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Partisipasi ini hanya memberikan sumbangan uang kepada kegiatan .

Kemungkinan partisipasi ini terjadi karena orang atau kelompok tidak bisa terjun langsung dari kegiatan tersebut. (Mustanir et al., 2020)

Sjafrizal (2014 : 24) Perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah dan efisien sesuai dengan kondisi daerah yang bersangkutan. (Mustanir, Ramadhan, et al., 2019). Musrenbang adalah forum-forum multi-pihak terbuka yang secara bersama mengidentifikasi dan menentukan prioritas kebijakan pembangunan masyarakat. Musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) Kecamatan adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (stakeholders) Kecamatan untuk menyepakati rencana kerja Kecamatan tahun anggaran berikutnya . Pembangunan harus menyangkut semua pihak yaitu dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, pembangunan yang pertama harus dibangun dan dikembangkan adalah pembangunan Desa. Berknaan dengan pembangunan Desa, Daeng Sudirwo, mendefinisikan pembangunan Desa sebagai berikut: Pembangunan Desa adalah proses perubahan yang terus menerus dan berkesinambungan yang diselenggarakan oleh masyarakat beserta pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan.(Wahyuddin et al., 2020). Adapun Indikator perencanaan pembangunan menurut Sjafrizal, (2014:26) adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung koordinasi antara pelaku pembangunan merupakan keterpaduan antara pelaku pembangunan baik dalam institusi pemerintahan sendiri maupun pemerintahan antar pihak swasta dan masyarakat secara keseluruhan.
- b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar daerah yaitu dapat mendorong proses pembangunan secara lebih cepat dan efisien.
- c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan adalah untuk dapat mewujudkan pembangunan sesuai dengan apa yang telah direncanakan semula, perlu dijamin semaksimal mungkin terdapatnya keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
- d. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan ialah bagaimana partisipasi masyarakat tersebut dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam perencanaan.
- e. Menjamin tercapainya sumber daya secara efisien, efektif dan adil merupakan tujuan dan fungsi utama dari perencanaan pembangunan dalam literatur adalah untuk menjamin terwujudnya penggunaan sumber daya, baik dana dan tenaga secara efektif, efisien dan adil. (Sapri et al., 2020)

METODE

Penelitian ini memiliki dua variable, variabel pertama disebut variable bebas (x) yakni partisipasi masyarakat dan variable ke dua disebut variabel terikat (y) yakni pembangunan. Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan penduduk di Desa Mario yaitu sebanyak 3.343 sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 97 orang. Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah Observasi, Kuesioner, Sudi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan melalui analisis statistic Deskriptif, uji kualitas datan dan Analisis Regresi Linear Sederhana melalui bantuan SPSS.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi indikator partisipasi masyarakat di Desa Mario adalah 70% dari 100% hasil yang diharapkan, hal ini tergolong dalam kategori "sering". Nilai dari pembangunan adalah 72% dari 100% hasil yang diharapkan, hal ini tergolong dalam kategori "sering".

Hasil olah data mengenai uji validitas data variable X pada tabel 4.22 menunjukkan hasil bahwa dari 6 item pertanyaan, semuanya dinyatakan valid. Uji validitas variabel Y pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan, semuanya dinyatakan valid.

Tabel 4.24

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	97	100.0

Output ini menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 97 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 4.25

Reliability Statistics x dan y

Cronbach's Alpha	N of Items
.426	11

Hasil output tersebut merupakan hasil dari data analisis reliabilita cronbach alpha variabel. Diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari 11 item pertanyaan dari variabel kaidah partisipasi masyarakat, jika nilai Jika Alpha Cronbach's > Rtabel data dapat diketahui reliable berdasarkan output diatas diperoleh $0,426 > 0,1996$ sehingga data dapat dikatakan reliable.

Tabel 4.26
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.665	2.030

a. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat

Output ini menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu besarnya 0,818. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0.669, yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel partisipasi masyarakat (X) terhadap pembangunan (Y) adalah sebesar 66,9%.

1. Indikator partisipasi masyarakat di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabuapten Sidenreng Rappang

a. Pikiran

Berdasarkan indikator teori yang digunakan dalam penelitian ini, pikiran merupakan partisipasi masyarakat di Desa Mario dalam hal penyumbangan ide, pendapat atau gagasan. pada Tabel 4.9 dengan hasil persentase 69,4% dengan kategori sering, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran sudah sering.

b. Tenaga

Berdasarkan indikator teori yang digunakan dalam penelitian ini, tenaga merupakan partisipasi masyarakat di Desa Mario dalam bentuk tenaga yang digunakan untuk pelaksanaan usaha-usaha guna menunjang keberhasilan suatu kegiatan, pada Tabel 4.10 dengan hasil persentase 74% dengan kategori sering, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga sudah sering.

c. Pikiran dan Tenaga

Berdasarkan indikator teori yang digunakan dalam penelitian ini, Pikiran dan tenaga adalah partisipasi masyarakat di Desa Mario dalam hal penyumbangan ide, pendapat atau gagasan. Sedangkan tenaga partisipasi dalam bentuk tenaga yang digunakan untuk pelaksanaan usaha. Pada Tabel 4.11 dengan hasil persentase 74,8% dengan kategori sering, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran dan tenaga sudah sering.

d. Keahlian

Berdasarkan indikator teori yang digunakan dalam penelitian ini, Keahlian adalah partisipasi masyarakat di Desa Mario dari individu atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus yang digunakan untuk pelaksanaan usaha guna menunjang kegiatan berhasil. Pada Tabel 4.12 dengan hasil persentase 64,4% dengan kategori sering, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk keahlian sudah sering.

e. Barang

Berdasarkan indikator teori yang digunakan dalam penelitian ini, Barang adalah jenis partisipasi masyarakat di Desa Mario dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan. Pada Tabel 4.13 dengan hasil persentase 71,2% dengan kategori sering, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk barang sudah sering.

f. Uang

Berdasarkan indikator teori yang digunakan dalam penelitian ini, Uang adalah model partisipasi di Desa Mario yang digunakan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat. Pada Tabel 4.14 dengan hasil persentase 71,2% dengan kategori sering, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk uang sudah sering.

2. Indikator perencanaan pembangunan

a. Koordinasi

Berdasarkan indikator koordinasi yang di gunakan dalam penelitian ini, kerjasama antara pemerintah Desa Mario dengan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur merupakan dilihat dari tabel 4.15 dengan persentase 68,6% dengan kategori sering. Adapun responden yang memilih kategori selalu ada 16 orang, ini tergolong masih sedikit.

b. Singkronisasi

Berdasarkan indikator singkronisasi yang di gunakan dalam penelitian ini, merupakan untuk dapat mendorong proses perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Mario dilihat dari tabel 4.16 dengan persentase 74,2% dengan kategori sering. Adapun responden yang memilih kategori selalu ada 19 orang, ini tergolong masih sedikit.

c. Konsistensi

Berdasarkan indikator konsistensi mewujudkan pembangunan infrastruktur di Desa Mario sesuai dengan apa yang telah direncanakan semula, perlu dijamin semaksimal mungkin terhadapnya berkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan dilihat dari tabel 4.17 dengan persentase 72,8% dengan kategori sering.

d. Partisipasi

Berdasarkan indikator partisipasi yang di gunakan dalam penelitian ini, merupakan untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam setiap perencanaan pembangunan dilihat dari tabel 4.18 dengan persentase 74,6% dengan kategori sering. Adapun responden yang memilih kategori selalu ada 21 orang, ini tergolong masih sedikit.

e. Sumber daya secara fisien, efektif, adil

Berdasarkan indikator partisipasi yang di gunakan dalam penelitian ini, merupakan untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam setiap perencanaan pembangunan dilihat dari tabel 4.19 dengan persentase 71,4% dengan kategori sering. Adapun responden yang memilih kategori selalu ada 18 orang, ini tergolong masih sedikit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai persentase dari indikator partisipasi masyarakat di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 70,9% berada pada kategori sering
2. Nilai persentase dari indikator pembangunan adalah masyarakat di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang 72% berada pada kategori sering
3. Pengaruh antara Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 66,9% dikategorikan “Berpengaruh/ Signifikan”

REFERENSI

- BAhmad, J. (2015). *penelitian administrasi publik teori dan aplikasi*.
- Ariansyah, & Mardalena. (2019). pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai kantor camat takbir kabupaten merangin. *ilmu manajemen terapan*, 1(September), 23–30 . <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Azhar, F. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 63–70.
- Francisco, S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Marunsu Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 1–12.
- Herman. (2019). Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa ulidang kecamatan tammerodo kabupaten majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 75–98.
- Ibrahim, M., Mustanir, A., Adnan, A. A., & P, N. A. (2020). pengaruh manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal Vol*, 2(2), 56–65.
- Imtihan, H., Dr. Wahyunadi, S., & M.Sc, D. M. F. (2017). Peran Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di daerah. *Neo-Bis*, 11(1). Pemerintah, Partisipasi Masyarakat, Musrenbang
- Lati1, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Moderat*, 5(1), 1–15.
- MULYANA, S. (2012). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa banjar panjang kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan*.
- Mustanir, A., & Abadi, P. (2017). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di kelurahan kanyuara kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang. *Politik Profetik*, 5(2) , 248– 261.

- Mustanir, A., Madaling, Uceng, A., Kasau, M. N. R., Barisan, Andriani, D., & 1). (2019). karakteristik kepemimpinan lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Clean Government*, 2(2), 145–172.
- Mustanir, A., Ramadhan, M. R., Razak, M. R. R., Lukman, Sapri, & Takhrim. (2019). Peranan camat dan komunikasi pemerintahan terhadap perencanaan pembangunan di kecamatan malua kabupaten enrekang. *Ilmiah Clean Government*, 2(2), 94–114.
- Mustanir A., & Razak, M. R. R. (2017). *Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan*. 1–7.
- Mustanir, A., S, F., Adri, K., Nurnawati1, A. A., & Goso, G. (2020). Sinergitas Peran Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal of Government Science*, 1(2), 84–108.
- Mustanir A. Sellang, K., Ali, A., Madaling, Mutmainna (2018). Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Clean Government*, 2(1), 67–84 .
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Transect Pada Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 21–31.
- Sapri, Ikbal, M., & Sulfikar. (2020). Fungsi Pemerintahan Desa Terhadap Pemerataan Pembangunan di Desa Bola Bulu Kecamatan Pitue Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 16–20. <https://doi.org/10.35326/jsip.v1i2.763>
- Sellang, K. (2016). *Administrasi dan pelayanan publik Antara Teori dan plikasinyak*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 36–42.
- Sulaeman, Z., Mustanir, A., & Muchtar, A. I. (2019). Partisipasi masyarakat terhadap perwujudan good governance di desa damai kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang. *PRAJA*, 7(3), 88–92.
- SURATNO, A. (2017). *analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa*. 1–20.
- Uceng, A., Erfina, Mustanir, A., & Sukri. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT*, 5(2), 18–32.
- Wahyuddin, M., Mustari, H., & Harna. (2020) Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 90–99 .